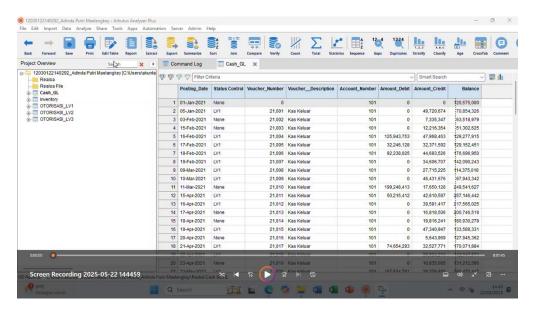
# Video 4 – Installing Arbutus

Arbutus berguna untuk test of control dan test of detail. Salah satu kemampuannya adalah data analytics, tanpa kita harus memahami bahasa program.

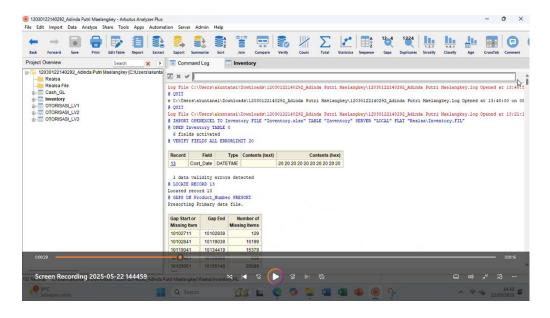
# Untuk pertama kali,

File > New Project > Tuliskan "Nama\_NIM\_Kelas" > Save > Create New Project File Only > Add Later.

Import > Excel > Pilih Data Inventory > Inventory Pindah ke Kolom Kanan > Next > Save di Realsa (jangan dicampur antara ".data dengan .FIL") > Finish.



Analyse > Verify > All Fields > OK > Pada bagian command log akan terdapat informasi bahwa "cost date" pada kolom nomor 13 masih kosong.

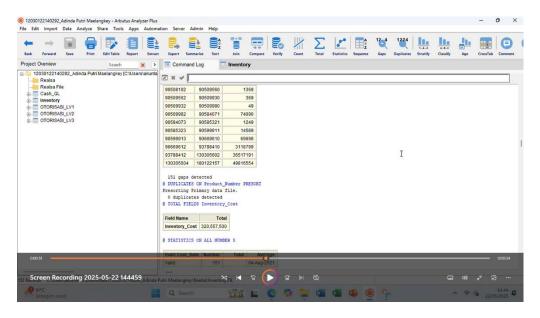


Analyse > Gaps > Product Number > OK > Akan ada gap (jaraknya tidak terukur).

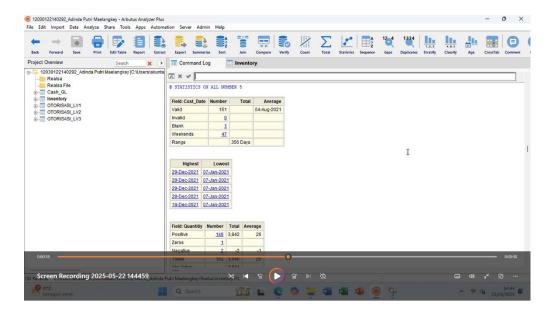
Analyse > Duplicate > Product Number > Nanti akan muncul "zero duplicate detected", berarti aman dari duplikasi.

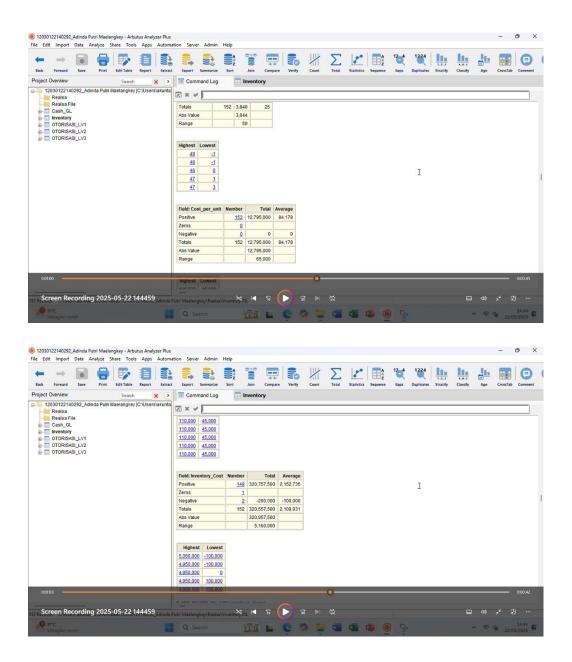
Analyse > Total > Inventory Cost > OK.

Jumlah yang ada pada kolom inventory harus sama dengan jumlah yang ada pada neraca yaitu sebesar 320.557.500.



Analyse > Statistics > All Fields (tidak ada yang perlu diubah) > OK > Nanti akan muncul "Statistics...". Nanti ada informasi 5 tertinggi dan 5 terendah.





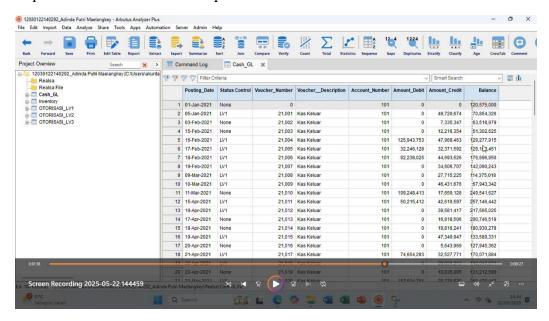
Isi dari kolom tersebut tidak boleh negative, maka harus dicek dengan klik kolomnya. Nanti akan muncul 2 item dengan quantitiy -1.

#### Video 5 – Cash Test of Control

Tujuan test of control adalah untuk mengetahui apakah prosedur pengendalian sudah dijalankan atau belum. Pada statistic, pengujiannya disebut dengan attribute control. Attribute adalah tanda bahwa pengujian sudah dijalankan.

# Di awali dengan,

Import > Excel > Cash GL > Open.



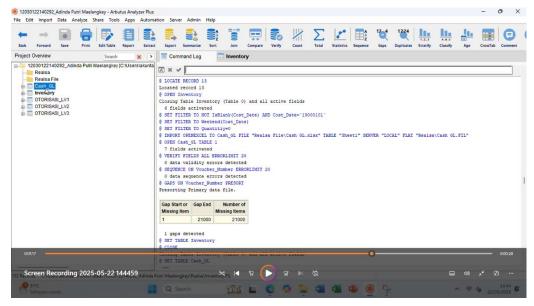
# Langkah pertama akan kita cek integritas data,

Analyse > Verify > All Fields > OK. Nanti akan muncul "all fields 0 file detected".

Analyse > Sequence > Voucher Number > OK. Nanti akan muncul "0 data sequence errors detected".

Analyse > Gaps > Voucher Number > OK. Nanti akan muncul "1 gaps detected". Ini tidak masalah karena voucher dimulai pada awal tahun.

Analyse > Duplicate > Voucher Number > OK. Nanti akan muncul "0 duplicate detected".



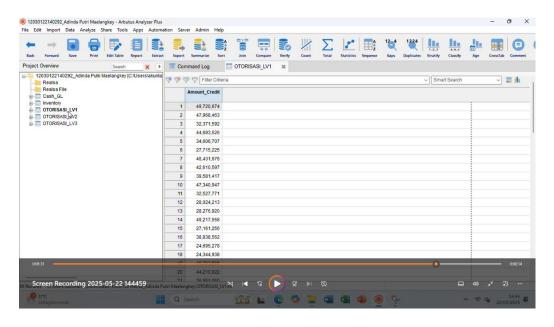
# Lalu kita akan melakukan attribute sampling,

#### Test of Control: Attribute sampling

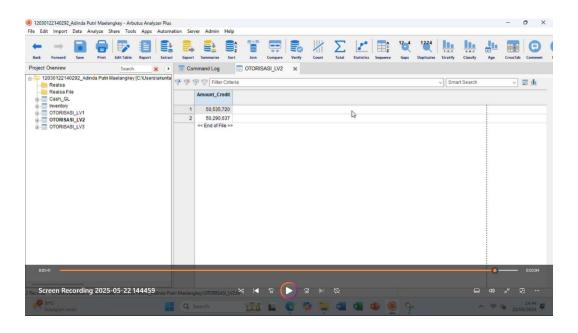
Salah satu bentuk pengujian pengendalian yang lain adalah attribute sampling. Pengujian ini befokus pada attribute yang menjadi tanda dijalankannya pengendalian interen. Contoh atribut yakni otorisasi. Realsa membagi level pengeluaran kas, semakin pengeluaran maka memerlukan otorisasi/aproval dari pejabat yang lebih tinggi, sebagaimana di atur sebagai berikut:

- Pengeluaran antara Rp20.000.000 sampai 50.000.000 memerlukan otorisasi kepala bagian
- Pengeluaran antara Rp50.000.000 sampai 100.000.000 memerlukan otorisasi manajer keuangan
- 3. Pengeluaran lebih dari Rp100.000.000 memerlukan otorisasi dari direktur utama

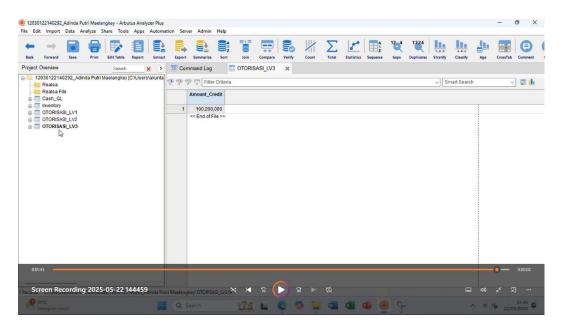
Pada bagian Cash GL, (Sebelum extract pastikan di bagian Cash GL) Cash GL > Data > Extract > Pada bagian "output table" isi dengan kalimat "Otorisasi level 1". > Selected Fields > Amount Credit > Expression > Pilih "Between (value, min, max)", bagian value diblock kemudian pilih amount credit, min diisi 20000000 max diisi 50000000 > OK. Nanti akan muncul sebagai berikut:



Cah GL > Data > Extract > Pada bagian "output table" isi dengan kalimat "Otorisasi level 2". > Selected Fields > Choose > Add All > Beberapa ada yang dikeluarkan, yaitu "Balance", "Control\_status", "Voucher\_Description", "Amount\_Debit". Pastikan hanya ada 4 yang dimasukkan, yaitu "Amount\_Number", "Amount\_Credit", "Posting\_Date", "Voucher\_Number".> OK > Expression > Pilih "Between (value, min, max)", bagian value diblock kemudian pilih amount credit, min diisi 50000000 max diisi 100000000 > OK. Nanti akan muncul sebagai berikut:



Cash GL > Data > Extract > Pada bagian "output table" isi dengan kalimat "Otorisasi level 3". > Selected Fields > Amount Credit > Expression > Pada bagian expression isi "Amount Credit>100000000" > OK. Nanti akan muncul sebagai berikut:



Selain cara tersebut di atas, kita juga bisa menggunakan Edit Table Layout untuk memilah level otorisasi.

Cash GL > Edit Table Layout > Add New Expression > Nama kolom isi dengan "Status control", pada bagian default value isi dengan "None" (menggunakan tanda petik)

Insert a Condition > Condition > Expression > Pilih "Between (value, min, max)", bagian value diblock kemudian pilih amount credit, min diisi 20000000 max diisi 50000000 > validate > OK. > Kolom Value isi dengan "Level 1" (dengan tanda petik) > OK

Agar lebih cepat pada Langkah berikutnya bisa dengan klik "Duplicate Condition"

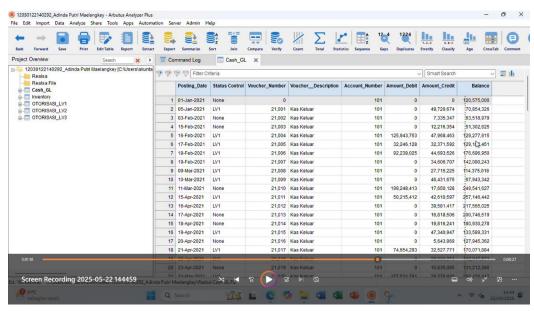
Klik baris ke-2 > Value diubah menjadi "Level 1" (dengan tanda petik) > Condition > Expression > Pilih "Between (value, min, max)", bagian value diblock kemudian pilih amount credit, min diisi 50000000 max diisi 100000000 > validate > OK > OK.

Duplicate Condition > Klik baris ke-3 > Expression, isi dengan "Amount\_ Credit > 100000000 > Validate > OK.

Klik ceklis berwarna hijau pada bagian kiri atas. Di close saja bagian Edit Table Layout.

### Kemudian,

Block bagian "Voucher\_Number" > Klik Kanan > Add Columns > Masukkan "Status control" > OK. Tampilannya akan sebagai berikut:



Classify, untuk melihat berapa level 1, berapa level 2.

Classify > Choose > Tambahkan "Amount Credit" > OK.